

ABSTRAK

Komite audit dan auditor eksternal menjalankan fungsi pengawasan di perusahaan untuk mengurangi konflik kepentingan dan perilaku menyimpang manajemen, seperti manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keaktifan komite audit, keberadaan auditor eksternal *Big Four*, dan kombinasi antara keaktifan komite audit dan keberadaan auditor eksternal *Big Four* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur selama periode tahun 2010-2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan. Variabel yang digunakan antara lain, manajemen laba (DACC), keaktifan komite audit (FM), keberadaan *Big Four* (BF), dan kombinasi antara keaktifan komite audit dan keberadaan *Big Four* (FM_BF). Terlebih dahulu dilakukan analisis *ordinary least square regression* untuk menemukan nilai diskresioner akrual (DACC). Selanjutnya dilakukan statistik deskriptif, korelasi, dan analisis *ordinary least square regression* untuk menguji masing-masing hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan komite audit dapat menurunkan manajemen laba namun tidak secara signifikan, sedangkan keberadaan auditor eksternal *Big Four* di perusahaan dapat menurunkan manajemen laba secara signifikan. Namun, efek kombinasi antara keaktifan komite audit dan keberadaan auditor eksternal *Big Four* justru menunjukkan potensi untuk meningkatkan manajemen laba namun tidak secara signifikan.

Kata kunci: komite audit, keberadaan *Big Four*, manajemen laba, akrual diskresioner